MODUL PEMBELAJARAN

FUNGSI MANAJEMEN SYARIAH

PDK- PEMBELAJARAN DARING KOLABORATIF - 2024

Tim Penyusun:

Dosen Pengampu

Farida, S.E., M.Si.Ak., CA (UNIMMA)
Assoc. Prof. Dr. Abdul Karim, M.PdI (UMC)

Tim PDK

Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc., Ak. (UNIMMA)
Puspa Dewi Yulianti, MM. (UMC)
Ali Jufri, SE., MM. (UMC)
Anissa Hakim Purwantini, S.E., M.Sc. (UNIMMA)
Betari Maharani, S.E., M.Sc. (UNIMMA)
Pranita Siska Utami, S.E., M.Sc. (UNIMMA)

FUNGSI MANAJEMEN SYARIAH

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana fungsi-fungsi manajemen—perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian—dapat diterapkan dengan mematuhi prinsip-prinsip Syariah. Dengan tujuan-tujuan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai Syariah dalam setiap aspek manajemen dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam penerapannya.

B. Pendahuluan

Manajemen Syariah merupakan pendekatan dalam pengelolaan organisasi yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, yang meliputi aspek hukum, etika, dan moral. Dalam konteks ini, fungsi manajemen—yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian—dilakukan dengan mematuhi prinsip-prinsip Syariah untuk memastikan bahwa setiap langkah dalam proses manajerial tidak hanya efektif dan efisien, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai agama. Fungsi perencanaan dalam manajemen Syariah mencakup penetapan tujuan dan strategi yang selaras dengan hukum Islam, sementara fungsi pengorganisasian berfokus pada pengaturan struktur organisasi dan alokasi sumber daya secara adil dan transparan. Pelaksanaan melibatkan penerapan rencana dengan mematuhi prinsip etika Syariah, sedangkan pengendalian memastikan kepatuhan dan evaluasi kinerja dalam kerangka hukum Islam. Dengan memahami dan menerapkan fungsi-fungsi ini secara komprehensif, organisasi dapat mencapai tujuannya dengan cara yang tidak hanya bermanfaat secara ekonomis tetapi juga memenuhi tuntutan moral dan spiritual dalam Islam. Melalui materi ini, diharapkan pembaca dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip Syariah

dalam setiap aspek manajerial, sehingga mendukung terciptanya organisasi yang berkelanjutan dan berintegritas.

C. Perencanaan Manajemen Syariah

Perencanaan dalam manajemen Syariah adalah proses menentukan tujuan organisasi, merumuskan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan menetapkan langkah-langkah untuk melaksanakan strategi dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip Syariah. Didalam perencanaan ini juga mencakup **penetapan visi dan misi** yaitu dengan menetapkan visi dan misi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan prinsip Syariah. Misalnya, visi untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dengan cara yang halal dan adil. Berikutnya yaitu menganalisis situasi melakukan **analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT)** dengan mempertimbangkan aspek-aspek Syariah. **Penetapan Tujuan dan Sasaran** yaitu menentukan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu sesuai dengan prinsip Syariah.

Pengembangan Strategi yaitu merumuskan strategi yang tidak hanya efisien dan efektif tetapi juga sesuai dengan hukum Syariah. Misalnya, menggunakan model pembiayaan Syariah seperti mudharabah dan musyarakah. Contoh: Sebuah perusahaan retail Syariah merencanakan ekspansi pasar dengan menetapkan tujuan untuk membuka cabang baru di wilayah yang belum terjangkau, dengan strategi pemasaran yang mematuhi hukum Syariah dan menghindari praktik-praktik yang dianggap haram.

D. Pengorganisasian Manajemen Syariah

Pengorganisasian adalah proses mengatur sumber daya, termasuk tenaga kerja, bahan, dan modal, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks Syariah, pengorganisasian juga mencakup penataan struktur organisasi yang adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Pengorganisasian dalam manajemen syariah merupakan Penataan Struktur Organisasi dengan memastikan bahwa semua anggota

memiliki tanggung jawab dan wewenang yang jelas, serta memenuhi prinsip keadilan dan transparansi. Hal ini juga didukung dengan **pendelegasian Tugas** (Mengalokasikan tugas dan tanggung jawab kepada anggota tim dengan adil, memastikan bahwa semua individu menjalankan peran mereka dengan amanah), **Pengaturan Sumber Daya (**Mengelola sumber daya secara efisien dan efektif, termasuk mematuhi prinsip Syariah dalam pengelolaan keuangan dan aset). Contoh: Dalam sebuah bank Syariah, pengorganisasian melibatkan pembentukan Dewan Pengawas Syariah untuk memastikan semua produk dan layanan sesuai dengan hukum Syariah, serta penataan divisi yang menangani berbagai aspek operasional dengan prinsip transparansi dan amanah.

E. Pelaksanaan Manajemen Syariah

Pelaksanaan adalah tahap di mana rencana yang telah disusun diimplementasikan dalam praktek. Dalam manajemen Syariah, pelaksanaan harus dilakukan dengan menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah serta mengelola kegiatan operasional sehari-hari secara efektif. Melaksanakan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan cermat, termasuk pelaksanaan program, kegiatan, dan prosedur sesuai dengan rencana. Memantau proses pelaksanaan untuk memastikan bahwa semua aktivitas berjalan sesuai dengan prinsip Syariah dan mencapai tujuan yang ditetapkan dan mengintegrasikan prinsip etika Syariah dalam setiap aspek pelaksanaan, termasuk transaksi bisnis dan hubungan dengan pelanggan. Contoh: Sebuah perusahaan yang memproduksi makanan halal melaksanakan rencana produksinya dengan memastikan bahwa semua bahan baku dan proses produksi mematuhi standar halal yang ditetapkan oleh lembaga sertifikasi.

F. Pengendalian Manajemen Syariah

Pengendalian adalah proses memantau dan mengevaluasi kinerja untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai. Dalam manajemen Syariah, pengendalian mencakup pemantauan kepatuhan terhadap prinsip Syariah serta efektivitas dan efisiensi operasional. Pengendalian

ini didukung oleh penetapan Standar Kinerja yaitu menentukan standar kinerja yang sesuai dengan prinsip Syariah untuk digunakan sebagai acuan dalam penilaian kinerja. Kemudian, mengawasi pelaksanaan rencana dan mengevaluasi hasil yang dicapai, termasuk kepatuhan terhadap prinsip Syariah dan mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang muncul, serta mengambil tindakan perbaikan untuk memastikan bahwa aktivitas bisnis tetap sesuai dengan prinsip Syariah.

Contoh: Sebuah lembaga pendidikan Syariah memantau kinerja pengajaran dan administrasi untuk memastikan bahwa semua kegiatan sesuai dengan pedoman Syariah, serta melakukan audit internal untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah.

G. Penerapan Prinsip Syariah dalam Fungsi Manajemen

Integrasi Prinsip Syariah. Setiap fungsi manajemen dalam organisasi harus mengintegrasikan prinsip-prinsip Syariah, seperti larangan riba, keadilan, amanah, dan transparansi. Ini mencakup penerapan prinsip tersebut dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Contoh Penerapan: Dalam pengelolaan risiko, prinsip Syariah mengharuskan identifikasi risiko dengan cara yang transparan dan adil, serta menggunakan instrumen yang sesuai dengan hukum Islam untuk mitigasi risiko.

Fungsi manajemen Syariah mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian dengan penekanan pada prinsip-prinsip Syariah. Setiap fungsi harus dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keadilan, transparansi, dan kepatuhan terhadap hukum Islam untuk memastikan bahwa organisasi tidak hanya mencapai tujuan bisnisnya tetapi juga beroperasi dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai Syariah. Implementasi yang efektif dari fungsi-fungsi ini membantu dalam menciptakan organisasi yang tidak hanya sukses secara finansial tetapi juga etis dan berkelanjutan.

H. Evaluasi

1. Sebutkan dan jelaskan dua langkah utama dalam fungsi perencanaan manajemen Syariah.

2. Apa yang dimaksud dengan fungsi pengorganisasian dalam manajemen Syariah dan bagaimana hal ini diterapkan dalam sebuah organisasi?
3. Jelaskan peran fungsi pelaksanaan dalam manajemen Syariah dan berikan contoh praktis penerapannya.
4. Dalam konteks manajemen Syariah, sebutkan satu metode untuk melakukan pengendalian yang sesuai dengan prinsip Syariah.
5. Apa yang harus diperhatikan dalam fungsi perencanaan untuk memastikan bahwa tujuan organisasi sesuai dengan prinsip Syariah?